

## **Peningkatan Keterampilan Presentasi Siswa MTs Mambaul 'Ulum Jetak melalui Pelatihan *Public Speaking***

**Yukhsan Wakhyudi<sup>\*1</sup>, Cintya Nurika Irma<sup>2</sup>, Siti Murniasih<sup>3</sup>, Titi Kurniati<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup>FKIP, Universitas Peradaban

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Peradaban, Brebes

e-mail: <sup>\*1</sup>[zafranalyukhsan@gmail.com](mailto:zafranalyukhsan@gmail.com), <sup>2</sup>[cintya\\_nurikairma@yahoo.com](mailto:cintya_nurikairma@yahoo.com),  
<sup>3</sup>[murniasih Siti06@gmail.com](mailto:murniasih Siti06@gmail.com), <sup>4</sup>[titikurniati1105@gmail.com](mailto:titikurniati1105@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan presentasi siswa-siswi MTs Mambaul 'Ulum Jetak. Kegiatan dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan *public speaking* secara tatap muka dengan menerapkan pembelajaran teoridan praktik. Pendekatan dilakukan dengan cara wawancara untuk mencari permasalahan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan sebagai implementasi dari solusi permasalahan. Permasalahan diperoleh dan dibahas pada saat sosialisasi dan pemecahan masalah dilakukan pada sesi pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa-siswi MTs Mambaul 'ulum Jetak mampu meningkatkan kemampuan komunikasinya dalam kegiatan presentasi di kelas sehingga hal itu juga dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

**Kata kunci** : Presentasi, siswa, *public speaking*

### **Abstract**

*This activity aims to improve the presentation skills of MTs Mambaul 'Ulum Jetak students. Activities are carried out using socialization methods and face-to-face public speaking training by applying theoretical and practical learning. The approach is carried out by means of interviews to look for problems then followed by training activities as an implementation of problem solutions. Problems are obtained and discussed during socialization and problem solving during training sessions. The results of the activity showed that MTs Mambaul 'ulum Jetak students were able to improve their communication skills in presentation activities in class so that this could also support learning activities.*

**Keywords** : Presentations, students, *public speaking*

## **PENDAHULUAN**

*Public speaking* memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarsinih & Juidah (2021, p.376) yang menegaskan bahwa pada masa kini, *public speaking* menjadi salah satu keterampilan yang sangat diperlukan dalam era global. Hal ini disebabkan oleh tuntutan perkembangan zaman dan teknologi, yang mendorong individu untuk bersaing dan meningkatkan kualitas diri mereka. *Public speaking* dalam ilmu komunikasi diartikan sebagai suatu keterampilan seni berbicara di depan

khalayak umum. *Public speaking* merupakan kemampuan sosial penting yang berhubungan dengan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif dan sesuai. Pada dasarnya, *public speaking* adalah presentasi yang diberikan secara langsung di depan audiens dengan topik dan tujuan tertentu. Keterampilan ini meliputi beberapa hal diantaranya. pidato, ceramah, briefing, presentasi, menyampaikan informasi dalam konferensi pers, siaran radio dan televisi, mengajar, sambutan, orasi, membawakan acara (jadi MC), dan berbicara di depan orang banyak lainnya (Zainal 2021, p. 7-9).

Kemampuan berbicara di depan umum merupakan suatu keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Zinaida & Isnawijayani (2022, p. 9) kemampuan komunikasi, khususnya *public speaking* menjadi kemampuan yang mutlak harus dimiliki setiap individu agar mampu bersaing di zaman yang semakin dinamis. Begitu juga dalam dunia pendidikan menurut Hamzah et al., (2022, p. 77) para siswa perlu dibekali dengan keterampilan berbicara di depan umum yang dikenal dengan *public speaking*. Hal ini melihat kenyataan bahwa para siswa masih belum sepenuhnya memiliki keterampilan berbicara di depan umum atau *public speaking*. Akibatnya, masih banyak dijumpai siswa yang merasa malu atau kurang percaya diri ketika diminta untuk melakukan kegiatan presentasi di depan kelas. Menurut Hamzah et al., rendahnya rasa percaya diri dan minimnya penguasaan teknik berbicara di depan umum menyebabkan keengganan untuk tampil di hadapan publik. Kondisi ketidakmampuan ini dapat merusak efektivitas komunikasi, bahkan seringkali menyebabkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi di depan publik.

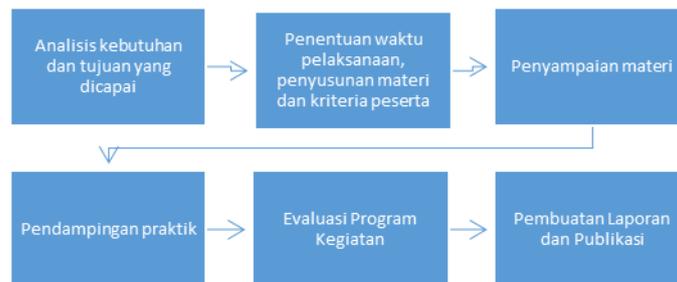
Pada dasarnya, *public speaking* adalah presentasi yang diberikan secara langsung di depan audiens dengan topik dan tujuan tertentu. Keterampilan ini meliputi beberapa hal diantaranya. pidato, ceramah, briefing, presentasi, menyampaikan informasi dalam konferensi pers, siaran radio dan televisi, mengajar, sambutan, orasi, membawakan acara (jadi MC), dan berbicara di depan orang banyak lainnya (Zainal 2022, p. 7-9). Oleh karena itu keterampilan berbicara *public speaking* memiliki peran penting di berbagai aspek kehidupan. Menurut Hamzah et al., (2022, p. 77) para siswa perlu diberdayakan dengan keterampilan berbicara di depan umum yang dikenal sebagai *public speaking*, meskipun pada kenyataannya keterampilan *public speaking* kurang dikenal di kalangan generasi muda. Lebih lanjut Hamzah et al. menegaskan bahwa kemampuan berbicara di depan umum ini sangat penting tidak hanya bagi orang dewasa, tetapi juga bagi para siswa. Oleh karena itu, pelatihan ini dinilai sangat penting untuk dilakukan dengan harapan melalui kegiatan pelatihan *public speaking* ini dapat membantu menumbuhkembangkan dan meningkatkan kemampuan serta kreativitas dalam berbicara di depan umum yang nantinya dapat berguna bagi para siswa dalam kegiatan pembelajaran atau pada saat di lingkungan masyarakat..

## **METODE**

Kegiatan pelatihan *public speaking* ini dilaksanakan di MTs Mambaul Ulum Jetak, Kecamatan Benda, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Tahapan

pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan menetapkan daerah mitra yang akan menjadi sasaran kegiatan Tim. Dalam hal ini, tim menetapkan MTs Mambaul 'Ulum Jetak sebagai tempat yang akan dijadikan mitra. Selanjutnya, tim melakukan observasi ke sekolah sekaligus diskusi dengan Kepala MTs Mamba'ul Ulumum terkait dengan kebutuhan dari pihak sekolah yang dapat diakomodasi dalam kegiatan pengabdian. Setelah berdiskusi, teridentifikasi bahwa sekolah membutuhkan pendampingan dalam hal peningkatan keterampilan berbicara di depan umum khususnya keterampilan presentasi. Kegiatan dilanjutkan dengan persiapan untuk analisis kebutuhan dan penataan ruang yang akan digunakan sebagai tempat kegiatan sosialisasi program kegiatan kami. Setelah itu, mempersiapkan kebutuhan dan bahan yang akan digunakan selama pelatihan *public speaking*. Langkah selanjutnya melakukan penentuan solusi yang akan diberikan kepada siswa-siswi MTs Mambaul 'ulum Jetak yaitu dengan pelatihan

Tahapan selanjutnya yaitu koordinasi dengan Kepala MTs Mambaul Ulum Jetak Bapak Irfan Tanzilul Mubarak, S.Pd. terkait dengan kebutuhan peserta kegiatan, waktu pelaksanaan dan penentuan kriteria peserta pelatihan, serta penyusunan materi bersama tim pelaksana. Setelah itu, masuk ke tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang merupakan wujud implementasi solusi atas permasalahan yang ada pada siswa-siswi MTs Mambaul 'Ulum. Secara umum gambaran pelaksanaan kegiatan pelatihan *public speaking* ini sebagai berikut.



Gambar.1. Flow Map Kegiatan Pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan dua tahapan yaitu 1) penyampaian teori dengan metode ceramah, pemodelan, dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan penyampaian materi terkait dengan teknik dasar *public speaking* dan teknik presentasi di dalam kelas. Penyampaian materi diawali dengan penjelasan materi terkait dengan teknik dasar *public speaking* dan teknik presentasi. Selanjutnya, beberapa materi praktik akan diberikan contoh melalui pemodelan dan tahapan selanjutnya yaitu diskusi. Kegiatan diskusi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengecek sejauh mana pemahaman peserta. Jadi, pada tahapan ini peserta diberikan kesempatan untuk bertanya

terkait dengan hal-hal yang belum mereka pahami 2) Tahapan kedua yaitu praktik. Praktik dilakukan oleh peserta dengan pendampingan oleh tim yang mencakup praktik sebagai moderator dalam kegiatan presentasi dan praktik sebagai presenter materi pembelajaran di kelas. Selanjutnya tim melaksanakan kegiatan evaluasi program yang telah terlaksana sehingga dapat diketahui ketercapaian hasil kegiatan.

Pemaparan materi terkait teknik dasar *public speaking* meliputi, menumbuhkan rasa percaya diri, olah vokal, olah pernapasan, penggunaan *gesture* tubuh, penggunaan jeda, dan ritma. Rasa percaya diri dan mengendalikan emosi menjadi salah satu kunci kesuksesan seseorang ketika berbicara di depan umum. Rasa percaya diri pada seseorang akan sangat membantu dirinya dalam melakukan berbagai aktivitas termasuk ketika dirinya berbicara di depan umum. Oleh karena itu, materi ini perlu dikuasai oleh siswa. Beberapa tips yang diterapkan yaitu merilekskan tubuh dan pikiran dengan cara menarik dan melepaskan napas secara perlahan, berdoa, melakukan visualisasi dan afirmasi, tersenyum, menghilangkan pikiran-pikiran negatif, bicara secara perlahan dan sering berlatih. Selain itu, para siswa juga dilatih untuk olah vokal dan pernapasan. Olah vokal dan teknik pernapasan juga tidak kalah penting karena vokal yang dihasilkan akan berpengaruh pada penampilan seseorang saat berbicara di depan umum. Para siswa dilatih untuk terbiasa menggunakan pernapasan diafragma sehingga bisa menghasilkan vokal yang lebih maksimal.



**Gambar 1 Peserta Antusias mengikuti kegiatan**

Selanjutnya, mereka juga dilatih untuk menerapkan teknik penggunaan jeda, ritma dan intonasi pada saat kegiatan berbicara. Penggunaan *gesture* tangan pada saat presentasi juga tidak kalah penting. Penggunaan *gesture* dapat mengurangi rasa tidak percaya diri pada seseorang. Pada saat kegiatan pelatihan masih banyak siswa yang ketika berbicara memilih tangannya diletakkan di belakang. Para siswa diberikan wawasan tentang beberapa larangan posisi tangan pada saat berbicara di depan umum yang meliputi meletakkan tangan di belakang, tangan dimasukkan ke saku, berbicara sambil

menggaruk kepala, menggaruk hidung dsb. Para siswa juga dilatih untuk membiasakan diri menggerakkan tangan mereka pada saat berbicara. Penggunaan gesture tangan pada saat berbicara dapat menurunkan tingkat gerogi seseorang.

Hal lain yang tidak kalah penting disampaikan ke siswa yaitu melatih padangan mereka ke audiens pada saat berbicara. Pada saat diminta praktik berbicara di depan masih banyak siswa yang arah pandangannya ke bawah dan beberapa yang lain ke atas. Oleh karena itu, para siswa di latih untuk membiasakan diri melihat audiens pada saat mereka berbicara. Posisi badan pada saat berbicara harus tegak dan kaki di buka sejajar bahu, tidak boleh bertumpuan pada satu kaki atau dalam posisi menyilang.

Tahapan selanjutnya yaitu penyampaian materi tentang teknik presentasi. Pendampingan tim pelaksana dalam kegiatan praktik presentasi melalui simulasi. Selanjutnya, diadakan evaluasi, evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan audiens dan pemahamannya terhadap materi yang telah disampaikan. Pada tahap awal para siswa diberikan tentang bagaimana menjadi seorang moderator pada saat kegiatan presentasi kelompok.



**Gambar 2 Narasumber memberikan materi**

Siswa dilatih untuk terbiasa menerapkan prinsip sapa, salam, perkenalan, dan sampaikan aturan untuk membuka kegiatan presentasi kelompok. Ketika ada yang bertanya seorang moderator hendaknya menanyakan nama, mengulangi pertanyaan dan memberikan sentuhan ego penanya dengan memberikan tepuk tangan sehingga dia merasa dihargai.

Tahapan selanjutnya para siswa dilatih menjadi seorang presenter. Pada tahapan ini siswa diberikan teknik membuka presentasi, menyampaikan presentasi dan teknik menutup presentasi dengan baik. Selain itu, para siswa juga diberikan teknik bagaimana ketika tidak bisa menjawab pertanyaan dari audiens yaitu 1) bertanya langsung kepada audiens apakah mereka memiliki pengalaman yang sama dan ingin berbagi; 2) berkata jujur; dan 3) meminta bantuan guru

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan memberikan wawasan sekaligus pengalaman yang baru dalam hal teknik public speaking dan teknik presentasi tetapi juga. Para siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam bentuk teori dan praktik.

Keterampilan *public speaking* menjadi hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa tidak hanya dalam kegiatan presentasi di kelas. Keterampilan ini perlu dikembangkan dalam kegiatan lain seperti halnya menjadi pewara pada kegiatan di sekolah. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan rasa percaya diri, tetapi juga melatih siswa untuk meyakinkan orang lain

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Peradaban yang telah memberi dukungan financial terhadap kegiatan PkM ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala MTs Mambaul 'Ulum yang sudah berkenan menjalin kerja sama sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamzah, I., Wahyudin, A. Y., Oktaviani, L., Aldino, A. A., Alfathaan, M., & Julius, A. (2022). *Pendampingan Pembelajaran Public Speaking Bagi Siswa-Siswi MAN 1 Lampung Tengah*. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 76–81.
- Tarsinih, Eny & Imas Juaidah (2021). *Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Wiralodra di Masa Pandemi Covid-19*. *Literasi*, 5 (2), 375–387.
- Zainal, Anna Gustina. 2021. *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*. Purbalingga: Eurika Media Aksara.
- Zianida, Rahma Santi & Isnawijayani. 2022. *Dasar Public Speaking Sebagai Teknik Komunikasi Efektif*. Palembang: CV Amanah.
- Zinaida, Rahma Santhi. 2022. *Dasar Public Speaking Sebagai Teknik Komunikasi Efektif*. Palembang: Noer Fikri Offset.